



Foto bersama Dra, Ening Yuni SA, M.A., Drs. Akhmad Fikri AF, Dra. Atik Sunaryati dan peserta pelatihan aksara nusantara

Inovasi Pengajaran Aksara Jawa: Guru Ma'arif NU DIY Pelajari Metode Carangapak bersama Bina Aksara di Gedung DPD RI DIY

Ma'News – Yogyakarta – 17/03/2025 – Guru Bahasa Jawa SMA-SMK-MA di bawah naungan LP Ma'arif NU PWNU DIY mengikuti Pelatihan Aksara Nusantara yang diselenggarakan hasil kerja sama LP Ma'arif NU PWNU DIY, DPD RI DIY, dan Bina Aksara. Pelatihan ini terselenggara pada 17 Maret 2025 di Ruang Serbaguna, Gedung DPD RI DIY. Acara yang berlangsung selama dua hari ini dibuka oleh Dr. Dott. Birul Walidaini, M.Mus. Dalam sambutannya, beliau menekankan pentingnya keseriusan dan konsistensi peserta dalam mengikuti pelatihan. Beliau juga berharap kegiatan ini dapat membuka pemikiran guru-guru di lingkungan LP Ma'arif NU DIY tentang cara mengenalkan aksara Jawa kepada siswa-siswi mereka tanpa perlu menghafal.

Pelatihan ini menghadirkan Drs. Akhmad Fikri AF sebagai narasumber utama. Pelatihan hari pertama dimulai dengan brainstorming yang mengungkap fakta bahwa banyak guru bahasa Jawa masih menggunakan huruf Latin dalam pengajaran dan kurang akrab dengan aksara Jawa. Diskusi juga menyoroti minat yang lebih tinggi terhadap filosofi dan mistis aksara Jawa dibandingkan dengan karakter dan cara penulisannya. Drs. Akhmad Fikri AF juga menyoroti tantangan kurikulum bahasa Jawa yang menggabungkan pembelajaran aksara, sastra, dan bahasa sekaligus, yang dianggap membebani siswa.



Suasana pelatihan hari pertama aksara nusantara bersama Drs. Akhmad Fikri AF dari Bina Aksara, peserta diajarkan metode Carangapak

Pada hari pertama, Drs. Akhmad Fikri AF mengenalkan teori Aksara Jawa menggunakan metode Carangapak, yang dikembangkannya sendiri. Metode ini menekankan pengenalan aksara Jawa melalui logika dan kecerdasan visual, sehingga siswa tidak perlu menghafal secara konvensional. Metode Carangapak dilakukan dengan menggali dan memperkenalkan karakteristik aksara, ciri umum (lengkung dan kaki), serta ciri khusus (simpul, cucuk, dan gerigi). Prinsip dasar tata cara penulisan aksara Jawa juga ditekankan mengingat perbedaannya dengan penulisan Latin.

Selain itu, diperkenalkan pula Kanal YouTube Kampung Aksara TV sebagai sumber belajar Aksara Jawa. Peserta juga diajarkan cara instal keyboard digital untuk bahasa Jawa yang memungkinkan penulisan aksara Jawa di perangkat digital. Materi tentang Sandhangan Swara dan Pasangan serta cara pengenalannya kepada siswa juga turut disampaikan.

Sesi tanya jawab berlangsung interaktif, salah satu peserta, Lindra, menanyakan cara cepat mempelajari aksara Jawa. Akhmad menjawab bahwa menggambar pola akan lebih efektif dan menarik bagi generasi visual saat ini. Beliau juga menjelaskan bahwa kesulitan menulis aksara Jawa disebabkan oleh penalaran dalam bahasa Latin dan kurangnya kebiasaan membaca aksara Jawa.

Melalui metode Carangapak, diharapkan dapat memberikan solusi inovatif dalam pengajaran aksara Jawa. Dengan pendekatan visual dan logika, diharapkan guru-guru bahasa Jawa dapat lebih efektif mengenalkan aksara Jawa kepada siswa-siswi mereka, sehingga pelestarian budaya dapat berjalan lebih optimal.

Menutup pelatihan hari pertama, Akhmad Fikri menegaskan bahwa Metode Carakan hanya dapat dilakukan melalui pembelajaran bahasa Jawa. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal yang efektif dalam upaya pelestarian aksara Jawa dan peningkatan kualitas pengajaran bahasa Jawa, khususnya di lingkungan sekolah-madrasah di naungan LP Ma'arif NU DIY.